

**ANALISIS PENERAPAN *RESCHEDULING* PADA
PEMBIAYAAN BERMASALAH PRODUK BSI GRIYA**

HASANAH IB

**(Studi Kasus di Bank Syariah Indonesia KCP Mojosari
Mojokerto)**

Skripsi

Oleh:

Yuliana Muji Lestari

20181700229038



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM
MOJOKERTO**

2022

**ANALISIS PENERAPAN *RESCHEDULING* TERHADAP
PEMBIAYAAN BERMASALAH PRODUK BSI GRIYA**

HASANAH iB

(Studi Kasus di Bank Syariah Indonesia KCP Mojokerto)

Proposal Skripsi

Diajukan Kepada :

Fakultas Syariah Institut Pesantren KH. Abdul Chalim

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan

Program Sarjana Ekonomi Syariah

Oleh :

Yuliana Muji Lestari

20181700229038

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM
MOJOKERTO**

2022

ABSTRAK

Lestari, Yuliana Muji, 2022, Analisis Penerapan *Rescheduling* Pada Pembiayaan Bermasalah Produk BSI Griya Hasanah iB (Studi Kasus di Bank Syariah Indonesia KCP Mojosari Mojokerto), Skripsi Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, Institut Pesantren KH. Abdul Chalim, Pembimbing I. Nur Dinah Fauziah, M.E. Pembimbing II Ubaid Aisyul Hana, S.H.I, M.E.

Berdirinya perbankan syariah yang menjadi lembaga penghimpun serta penyalur dana kepada masyarakat, menjadi suatu komponen penting dalam perkembangan perekonomian Negara. Penyaluran dana kepada masyarakat tidak terlepas dari resiko pembiayaan bermasalah. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia dalam menangani pembiayaan bermasalah adalah dengan menerapkan penjadwalan kembali (*rescheduling*). *Rescheduling* merupakan upaya yang dilakukan oleh bank syariah dalam mengatasi pembiayaan bermasalah dengan cara perubahan jumlah angsuran dan jangka waktu angsuran. Penerapan *rescheduling* di Bank Syariah Indonesia KCP Mojosari Mojokerto pada produk BSI Griya hasanah iB di aplikasikan dengan cara merubah atau mengatur kembali jumlah angsuran dan jangka waktu pembiayaan. BSI Griya Hasanah iB merupakan produk pembiayaan kepemilikan rumah dan untuk pembiayaan kebutuhan lainnya.

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi yaitu dengan cara melakukan wawancara kepada tiga narasumber, dan dengan mengumpulkan dokumen untuk menggali informasi yang dibutuhkan, dan observasi secara langsung.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan *rescheduling* oleh Bank Syariah Indonesia KCP Mojosari Mojokerto sudah sesuai dengan teori dan ketentuan yaitu tidak menambah dari biaya rill. Penerapan *rescheduling* mempunyai dampak bagi bank dan nasabah. Dampak penerapan *rescheduling* bagi bank yaitu dapat mengurangi jumlah pembiayaan bermasalah kemudian dana yang telah disalurkan oleh bank dapat dikembalikan oleh nasabah dengan lancar. Adapun untuk nasabah yang mengalami kesulitan membayar setelah dilakukan *rescheduling* dampaknya nasabah dapat membayar sisa kewajiban dengan lancar, dan nasabah akan merasa terbantu dalam membayarkan sisa kewajibannya dengan lancar akibat dari pendapatan yang menurun.

Kata Kunci: BSI Griya Hasanah, Resiko Pembiayaan, *Rescheduling*, Pembiayaan Bermasalah

ABSTRACT

Lestari, Yuliana Muji, 2022, Analysis of the Application of Rescheduling in Problem Financing Products of BSI Griya Hasanah iB (Case Study at Bank Syariah Indonesia KCP Mojosari Mojokerto), Thesis of Sharia Economics Study Program, Faculty of Sharia, Institut Pesantren KH. Abdul Chalim, Advisor I. Nur Dinah Fauziah, M.E. Advisor II Ubaid Aisyul Hana, S.H.I, M.E.

The establishment of Islamic banking, which is an institution that collects and distributes funds to the public, has become an important component in the development of the country's economy. The distribution of funds to the public cannot be separated from the risk of problematic financing. Efforts made by Bank Syariah Indonesia in dealing with non-performing financing include implementing rescheduling. Rescheduling is an effort made by Islamic banks in overcoming non-performing financing by changing the number of installments and the installment period. The application of rescheduling at Bank Syariah Indonesia KCP Mojosari Mojokerto on the BSI Griya hasanah iB product is applied by changing or rearranging the amount of installments and the financing period. BSI Griya Hasanah iB is a home ownership financing product and for financing other needs.

The type of research used by the author is qualitative with a direct research approach in the field (field research). The data collection technique used by the researcher is triangulation, namely by conducting interviews with three sources, and by collecting documents to explore the required information, and direct observation.

The results of this study conclude that the application of rescheduling by Bank Syariah Indonesia KCP Mojosari Mojokerto is in accordance with the theory and provisions, namely not adding to real costs. In its application, rescheduling has a role for banks and customers. The impact of implementing rescheduling for institutions is that it can reduce the number of non-performing financing, customers who initially have difficulty paying after rescheduling the customer can pay back smoothly so that and on the bank's profits, the funds channeled can be returned and get the role of rescheduling that is felt by the customer, namely the customer. who feel helped and can ease the burden on customers as a result of declining income.

Keywords: *BSI Griya Hasanah, Financing Risk, Rescheduling, Problem Financing*

نبذة مختصرة

ليستاري ، يوليانا موجي ، ألفان واثنان وعشرون ، تحليل تطبيق إعادة الجدولة في منتجات تمويل المشاكل لأطر BSI وحة دار الحسنه (دراسة حالة في الفرع الفرعي للبنك الإسلامي الإندونيسي في موجوساري موجوكيرتو) ، أطروحة برنامج دراسة الاقتصاد الإسلامي ، كلية الشريعة ، مدرسة كيا حاجي الداخلية الإسلامية. عبد الكريم. نور دينة فوزية ماجستير تربية. المستشار الثاني عبيد أيسبول هانا ، ماجستير في التربية

أصبح إنشاء البنوك الإسلامية ، وهي مؤسسة تجمع الأموال وتوزعها على الجمهور ، مكوناً مهماً في تنمية اقتصاد البلاد. لا يمكن فصل توزيع الأموال على الجمهور عن مخاطر التمويل الإشكالي. تشمل الجهود التي يبذلها بنك الشريعة الإندونيسي في التعامل مع التمويل المتعثر تنفيذ إعادة الجدولة. إعادة الجدولة هي محاولة تبذلها البنوك الإسلامية للتغلب على التمويل المتعثر عن طريق تغيير عدد الأقساط وفترة التقسيط. يتم تطبيق طلب إعادة الجدولة في مكتب فرع بنك شريعة إندونيسيا موجوساري موجوكيرتو الفرعي عن طريق تغيير أو إعادة ترتيب مبلغ الأقساط وفترة التمويل.

نوع البحث الذي استخدمه المؤلف نوعي مع منهج بحث مباشر في المجال (بحث ميداني). أسلوب جمع البيانات الذي استخدمه الباحث هو التثليث ، أي بإجراء مقابلات مع ثلاثة مصادر ، وجمع الوثائق لاستكشاف المعلومات المطلوبة ، والملاحظة المباشرة.

خلصت نتائج هذه الدراسة إلى أن تطبيق فرع بنك الشريعة الإندونيسي الفرعي في موجوساري موجوكيرتو لإعادة الجدولة يتوافق مع النظرية والأحكام ، أي لا يضيف إلى التكاليف الحقيقية. إعادة الجدولة في تطبيقها لها دور للبنوك والعملاء. إن تأثير تنفيذ إعادة الجدولة للمؤسسات هو أنه يمكن أن يقلل من مبلغ التمويل المتعثر ، العملاء الذين يجدون صعوبة في البداية في السداد بعد إعادة الجدولة يمكن للعميل السداد بسلاسة بحيث يمكن إرجاع الأموال الموجهة والحصول عليها على أرباح البنك. دور إعادة الجدولة الذي يشعر به العميل ، أي العميل ، الذي يشعر بالمساعدة ويمكنه تخفيف العبء على العملاء نتيجة انخفاض الدخل.

الكلمات المفتاحية: مخاطر التمويل ، إعادة الجدولة ، مشكلة التمويل